

**PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI  
MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN  
PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**FIKROTU SANIYAH**  
**NIM. 2117240**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI  
MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN  
PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**FIKROTU SANIYAH**  
**NIM. 2117240**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fikrotu Saniyah

NIM : 2117240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2021

Yang menyatakan



FIKROTU SANIYAH  
NIM. 2117240

**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**  
Nambangsari RT 03 RW 11 Kendalrejo,  
Petarukan Kabupaten Pemalang

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Fikrotu Saniyah

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : Fikrotu Saniyah**  
**NIM : 2117240**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 07 Oktober 2021

Pembimbing,



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**  
**NIP.19860622 201801 1002**



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

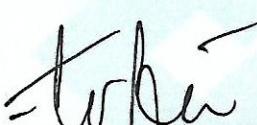
Nama : **FIKROTU SANIYAH**  
NIM : **2117240**  
Judul Skripsi : **PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI PEMBIASAAAN DI PONDOK PESANTREN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 18 Oktober 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Penguji I

Penguji II

  
Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 19751020/200501 1 002

  
Rofiqotul Aini, M.Pd.I  
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Ibunda Najmah dan ayahanda Muslimin yang senantiasa memanjatkan doa, kasih sayangnya, serta pengorbanan tiada henti demi tercapainya kesuksesan putra-putrinya.
2. Kakakku Dewi Agustina dan adikku Muhammad Hanif yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan pembakar semangat dan penghibur hati, yakni Fatkhul Umam, Nur Faizah, Norma Maulidya, Muthoharoh.
4. Teman seperjuangan yang setia menemani, memberikan motivasi dan kebahagiaan, yakni Karomatin Rosida, Kholilatul Fitri, Alisa Qotrun Nada, Sunarti, Shilnia Maghfiroh, Festi Alfon, Ianatul Maula, Mufrodah.
5. Teman-teman aktivis internal kampus Pengurus PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan tahun 2019-2021, sahabat/i Fida Aini Sikhah, Misna, Firli, Rosa.
6. Rekan-Rekanita PAC IPNU- IPPNU Kecamatan Pekalongan Barat dan Pimpinan Ranting IPNU-IPPPNU Kebulen Umi Thohiroh, Vina Alvina, Farkhatun Nisa', Ilah, Nada, Fahmi, Sinin.
7. Keluarga baru KKN Angkatan 49 Kecamatan Pekalongan Barat, serta teman-teman PPL MTs S HIFAL Banyurip Alit dan TPQ Al-Iman Sapuro Kebulen terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademikku.
8. Almameter FTIK IAIN Pekalongan yang menjadi kawah cakra dimuka tempat menempa ilmu pendidikan dan keagamaan.

## MOTO

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَيَّ اللَّهِ أَدَوْمَهَا وَإِنْ قَلَ (رواه مسلم)

“Dan Aisyah ra, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Amalan-amalan yang disukai Allah adalah amalan-amalan yang dikerjakan secara langgeng (menjadi suatu kebiasaan), walau amalan itu sedikit” (HR. Muslim)

## ABSTRAK

Saniyah, Fikrotu. 2021. "Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mohammad.Irsyad, M.Pd.I

Kata kunci: Peran Pengurus, Kedisiplinan, Pembiasaan, Padang Ati Simbang Kulon

Dikehidupan pondok pesantren memang segala sesuatunya membutuhkan adaptasi didalamnya. Akan tetapi disini yang menjadi konsen adalah peran pengurus yang sangat penting guna meningkatkan kedisiplinan santri agar terbiasa. Oleh karena itu peranan pengurus terutama dipondok pesantren harus terus menjadi salah satu tolak ukur dalam sebuah peningkatan kedisiplinan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pengurus pondok pesantren dan apa faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran pengurus pondok pesantren dan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis datanya yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Penyimpulan dan Verifikasi.

Poin peran pengurus pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan dalam kategori baik dari mulai pembimbingan, pembinaan, controling atau pengawasan, dan motivasi bagi santri. Akan tetapi disini juga ada faktor pendukung dan penghambat, yang mana untuk faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan agar tercapai yaitu para santri harus terbiasa untuk disiplin, adanya suri tauladan, ada juga sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan dan ketelatenan pengurus. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu dari mulai pergaulan santri itu sendiri, pola asuh orang tua, mondok karena terpaksaa, dan menyepelekan pengurus. Dari adanya faktor pendukung dan penghambat tersebut semoga bias menjadi refleksi untuk kedepanya supaya kedisiplinan bias tercapai secara maksimal.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam juga penulis panjatkan kepada beliau nabi agung Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat dan keluarga beliau. Semoga kelak kita akan mendapat syafaat beliau di *yaumul qiyamah. Aamiin.*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberi motivasi dan pengarahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam bimbingan skripsi ini.
6. Bapak KH. Abdul Halim selaku Pengasuh Pondok Pesantren Padang Ati Simbang kulon, segenap ustad-ustadzah, pengurus, santri yang telah bersedia membantu penulis memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Risqi Mahmulah selaku Lurah Pondok Pesantren Padang Ati Simbang kulon beserta jajarannya.

8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Pekalongan, 20 Juli 2021

Peneliti

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	7
2. Sumber Data .....	7
3. Teknik Pengumpulan Data .....	8

4.	Teknik Analisis Data .....	9
F.	Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	<b>PERAN PENGURUS PONDOK</b>
	<b>PESANTREN DAN PEMBIASAAN KEDISIPLINAN.....</b> 15	
	A. Deskripsi Teori.....	15
	1. Peran .....	15
	a. Pengertian Peran.....	15
	b. Jenis-Jenis Peran.....	16
	2. Pengurus Pondok Pesantren.....	17
	a. Pengertian Pengurus Pondok Pesantren.....	17
	b. Tugas Pengurus Pondok Pesantren.....	20
	3. Kedisiplinan.....	23
	a. Pengertian Kedisiplinan.....	23
	b. Macam-macam Kedisiplinan.....	25
	c. Indikator Kedisiplinan.....	27
	d. Teori Kedisiplinan .....	29
	4. Pembiasaan.....	30
	a. Pengertian Pembiasaan.....	30
	b. Faktor Pembiasaan.....	32
	c. Teori Pembiasaan .....	33
	B. Penelitian Yang Relevan .....	36
	C. Kerangka Berpikir.....	41

BAB III PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI PEMBIASAAAN DI PONDOK PESANTREN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN.....	44
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesanten Padang Ati.....	44
2. Profil Pondok Pesanten Padang Ati.....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesanten Padang Ati.....	46
4. Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Padang Ati.....	47
5. Kurikulum dan Tata Tertib Pondok Pesantren Padang Ati.....	50
6. Keadaan Pengurus dan Santri Pondok Pesanten Padang Ati Simbang Kulon.....	53
7. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Padang Ati .....	57
8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesanten Padang Ati.....	58

B. Kondisi Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Padang Ati	59
Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	59
1. Kedisiplinan pada Waktu.....	60
2. Kedisiplinan pada Tata Tertib .....	60
C. Model Pembiasaan Santri di Pondok Pesantren Padang Ati	
Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	61
1. Mengajar atau mendidik.....	61
2. Memberikan Keteladan.....	62
D. Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	63
1. Peran sebagai Pembimbing Santri.....	63
2. Peran sebagai Pembinaan bagi Santri .....	65
3. Peran sebagai Controling / Pengawasan Santri.....	69
4. Peran sebagai Motivator Santri .....	70
E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Pengurus dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan.....	71
1. Faktor Pendukung.....	72
2. Faktor Penghambat.....	75

BAB IV	ANALISIS PERAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN .....	78
	A. Analisis Kondisi Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	78
	B. Analisis Model Pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ...	79
	C. Analisis Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	80
	D. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	84
BAB V.	PENUTUP .....	88
	A. Simpulan .....	88
	B. Saran-saran .....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Kitab yang Diajarkan di Pondok Pesantren Padang Ati	51
.....	
Tabel 3.2 Daftar Pengurus Pondok Pesantren Padang Ati	54
.....	
Tabel 3.3 Data Santri Pondok Pesantren Padang Ati	57
.....	
Tabel 3.4 Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Padang Ati	57
.....	
Tabel 3.5 Kegiatan Mingguan Santri Pondok Pesantren Padang Ati	58
.....	
Tabel 3.6 Data Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Padang Ati	59
.....	

## DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....	43
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Padang Ati .....	48
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Padang Ati .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang bertujuan untuk membantu mewujudkan cita-cita keluarga dan masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan pengajaran. Pondok pesantren bertanggungjawab untuk memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan bimbingan, pembinaan dan bantuan terhadap santri-santri yang terdapat masalah. Sehingga dapat terbentuknya kepribadian muslim yang baik serta dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Adapun, di pondok pesantren terdapat pengasuh, kyai, ustaz, ustazah dan pengurus yang memiliki tanggungjawab dalam mendisiplinkan santri dalam kegiatan ibadah sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama.

Kedisiplinan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap santri atau siswa. Salah satu misi berdirinya pondok pesantren yaitu untuk menanamkan kedisiplinan pada santri sejak dini. Dalam menanamkan kedisiplinan tersebut, terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan agar santri-santrinya dapat menaati tata tertib dengan baik, meskipun awalnya melalui paksaan.<sup>1</sup>

Secara umum, kedisiplinan merupakan kesadaran yang tumbuh dari adanya tata tertib atau peraturan yang berlaku untuk ditaati melalui

---

<sup>1</sup>Dwi Cahyanti Wabula, “Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri” (Surakarta: *Jurnal Al-Ma’rifat*, No 2, Oktober, III, 2018), hlm.16.

kegiatan pengajaran agar kehidupan para santri dapat berjalan sesuai dengan tatanan kehidupan. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menanamkan sikap disiplin pada santri.<sup>2</sup>

Ada beberapa penyebab anak tidak memiliki sikap disiplin yaitu terdapat dua faktor, faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku anak tidak disiplin yaitu motivasi yang rendah dan manajemen waktu yang kurang baik, sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan anak tidak disiplin yaitu keluarga, guru, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sependapat dengan yang dikemukakan oleh Stern, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak salah satunya adalah faktor eksternal yaitu lingkungan, dimana lingkungan mempunyai dukungan sosial yang dapat mempengaruhi seseorang untuk bersikap disiplin. Selain itu, anak harus sadar bahwa kedisiplinan itu penting untuk diterapkan, karena dengan berperilaku disiplin dalam diri anak, anak akan menjadi lebih tertib dan teratur menjalankan kehidupannya, serta anak mengetahui bahwa kedisiplinan itu penting bagi masa depannya, karena dapat membangun kepribadian anak yang baik dan bisa bermanfaat bagi semua orang.<sup>3</sup>

Adanya penyebab anak tidak memiliki perilaku disiplin, maka perlu adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu

---

<sup>2</sup>Akhmad Rizkon, “Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santri Pondo Pesantren”(Surakarta: *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, No.1, Oktober, IV, 2019), hlm.27.

<sup>3</sup>Ana Fiara, “Analisis Faktor Penyebab Perilaku tidak Disiplin pada Siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh” (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, No.1, Maret, IV, 2019), hlm.4.

sistem menanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan. Oleh karena itu, pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan anak agar dapat memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Pondok Pesantren Padang Ati diasuh oleh KH. Abdul Halim Fadhlun, terletak di Desa Simbang Kulon Gg.1 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Pondok yang mempunyai santri kurang lebih 360 santri, terdiri dari santri yang dibarengi dengan sekolah umum dan hanya salaf, Pondok Pesantren Padang Ati lebih mengedepankan pembacaan kitab kuning.

Selain itu, pondok tersebut dikenal dengan pengajian umum dengan kitab kuning yang berciri khas menggunakan jam istiwa'. Dengan menggunakan jam istiwa' tersebut melatih para santri untuk senantiasa disiplin baik itu dalam tata tertib maupun kegiatan santri. Jam istiwa' merupakan jam matahari yang menjadi patokan adzan yang berkisar antara 5-30 menit lebih cepat dari waktu biasa dan hanya bisa digunakan untuk menentukan sholat dhuhur dan ashar.

---

<sup>4</sup>Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan" (Jakarta: *Jurnal Manajer Pendidikan*, No 3, Juli, IX, 2017), hlm.455.

Pondok Pesantren Padang Ati juga mengedepankan sikap kedisiplinan dalam kegiatan kesehariannya. Peraturannya yang bersifat tegas menjadikan para santri disiplin dalam segi manajemen waktu. Adapun peraturan yang dimana semua santri dalam waktu 15 menit sebelum mengaji dimulai para santri sudah harus ada ditempatnya dan apabila peraturan tersebut di langgar maka santri akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Selain itu, para santri diwajibkan untuk mengikuti sholat berjamaah pada sholat lima waktunya dan setelah sholat berjamaah subuh para santri dibiasakan untuk membaca surah Al-Waqiah, Al-Mulk dan Al-Kahfi.<sup>5</sup>

Bagi santri yang masih bersekolah akan mendapatkan bimbingan belajar dari pengurus pondok yang sudah lulus sekolahnya. Maka disinilah peran pengurus di pondok pesantren Padang Ati dapat dilihat dari cara mendampingi santrinya setiap saat, membimbing santrinya dalam menjalankan kewajiban di pondok, menasihati santrinya agar menjadi santri yang disiplin serta memotivasi santri untuk selalu semangat.

Alasan mengapa penulis memilih Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian dikarenakan pondok tersebut memiliki kedisiplinan waktu yang baik dengan memakai jam istiwa' sebagai jam pondoknya.

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PERAN PENGURUS**

---

<sup>5</sup>Norma Maulidya, Pengurus Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Buaran, Wawancara Pribadi, Buaran, 20 Desember 2020.

**PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI PEMBIASAAN DI PONDOK  
PESANTREN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN  
BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana model pembiasaan santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kondisi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan model pembiasaan santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat menambah dan memperkaya *khazanah* keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang meningkatkan kedisiplinan anak.
  - b. Dapat memberikan wawasan yang luas bagi para pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan anak.
2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

Diharapkan dapat mempunyai pribadi yang disiplin yang akan mengarahkan kehidupan kedepannya.

b. Bagi Pengurus Pondok

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kedisiplinan melalui pembiasaan pada santri dalam bentuk peningkatan kedisiplinan secara intensif.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang penelitiya harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dari subjek yang diteliti. Baik dalam lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi masyarakat atau lembaga pemeritah.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>6</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.15.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam hal ini data primer didapat dari Pengurus Pondok, dan Santri Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian perpustakaan. Dalam hal ini sumber sekunder adalah pengasuh, daftar kegiatan pondok, dan tata tertib santri.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>7</sup> Wawancara ini penulis lakukan kepada pengurus-pengurus pondok, dan santri guna untuk mengetahui data terkait peran pengurus pondok dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Buaran.

b. Observasi

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.145.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan pemgamatan langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan situasi dan keadaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Diantaranya mengenai kondisi atau keadaan kedisiplinan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mendapatkan data berupa dokumen atau barang tertulis berupa buku, majalah dan sebagainya.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan situasi dan keadaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Diantaranya profil dan sejarah pondok, dan gambaran mengenai keadaan kedisiplinan santri di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan melalui pembiasaan pada santri.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan

---

<sup>8</sup>Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm.145.

mengorganisasikan data dan menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain, analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data penelitian dilakukan dengan menempuh tiga langkah utama yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kelemahan wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian membuangnya yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>9</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu *matrix* kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.<sup>10</sup> Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Penyimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.333-339.

<sup>10</sup>Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.64.

awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017),hlm.341-345.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian dan mempermudah pemahaman serta penjelasan dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori yang meliputi Deskripsi Teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori meliputi pengurus pondok pesantren, kedisiplinan dan pembiasaan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama pengurus pondok pesantren yang meliputi pengertian pengurus pondok pesantren, peran serta tugas pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Sub bab kedua yaitu kedisiplinan, yang meliputi pengertian kedisiplinan, jenis kedisiplinan, dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri. Sub bab ketiga pembiasaan yang meliputi pengertian pembiasaan dan penerapan pembiasaan pada santri di pondok pesantren.

Bab III Hasil Penelitian meliputi : peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang meliputi profil pondok

pesantren, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, dan keadaan kedisiplinan santri, dan keadaan sarana prasarana. Sub bab dua yaitu data penelitian mengenai peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga yaitu deskripsi faktor pendukung dan faktor penghambat peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis data, meliputi : Analisis peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui pembiasaan di pondok pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbangkulon dalam nilai cukup baik. Kedisiplinan di pondok pesantren tersebut bersifat tegas dan memaksa. Namun, masih banyak santri yang melakukan pelanggaran pada tata tertib di pondok pesantren tersebut, tetapi kedisiplinan dalam segi waktu sudah cukup baik.
2. Model pembiasaan santri yang diterapkan pada pondok pesantren Padang Ati masih belum sepenuhnya maksimal, baik itu pembiasaan yang dilakukan dengan model mengajar dan model keteladanan pengurus dalam kegiatan sehari hari maupun peraturan yang ada di pondok pesantren masih belum sepenuhnya ditaati dan dipatuhi oleh santri-santri.
3. Peran pengurus pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Padang Ati Simbangkulon diantaranya yaitu sebagai pembimbing, pembinaan, controling atau pengawasan, dan motivator bagi santri. Peran sebagai pembimbing dilakukan untuk mengarahkan, menjaga, dan membimbing serta mendisiplinkan santri untuk tepat waktu dan menaati peraturan pondok pesantren. Peran sebagai pembinaan bagi

santri dilakukan untuk meningkatkan kapasitas kedisiplinan santri terutama pada waktu dan tata tertib. Peran sebagai controling/pengawasan dilakukan oleh kaptim pondok untuk meningkatkan kedisiplinan dan menjaga keamanan pondok pesantren. Peran sebagai motivator dilakukan untuk memotivasi para santri agar memiliki semangat belajar dan menjalankan rutinitas di pondok pesantren.

4. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran pengurus pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Padang Ati Simbangkulon. Tentunya dalam menjalankan perannya pengurus pondok pesantren menemui beberapa kendala maupun kemudahan. Faktor yang mendukung diantaranya yaitu bel kegiatan, suri tauladan, sanksi yang tegas, dan ketelatenan pengurus. Sedangkan faktor penghambat peran pengurus pondok pesantren yaitu pergaulan santri, pola asuh orang tua, mondok karena terpaksa, dan menyepelekan pengurus.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang semoga bermanfaat diantaranya yaitu :

1. Saran bagi pondok pesantren

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan, dibutuhkan adanya budaya disiplin atau senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok

Pesantren Padang Ati. Keberhasilan tersebut akan diraih bila saling berpartisipasi, terutama untuk membuat masyarakat tertarik dan mau menitipkan anaknya dipondok pesantren tersebut. Perlu ada nilai plus yang menjadi ciri khas dan daya tarik bagi santri baru. Baik pengasuh maupun pengurus harus bersemangat untuk meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbangkulon.

## 2. Saran bagi pengurus

Menjadi pengurus pondok pesantren tidak mudah dan tidak pula sulit. Pergaulan santri perlu diperhatikan dan dimantau oleh seluruh pengurus. Terkait didikan orang tua santri juga perlu di ubah dengan memberikan contoh dan nasihat kepada santri sedikit demi sedikit agar santri mampu membiasakan disiplin di pondok pesantren. Untuk santri yang mondok karena terpaksa akan terbiasa dengan kegiatan pondok maka akan menimbulkan rasa nyaman dalam diri santri. Lalu santri yang sering menyepelekan pengurus tersebut akan berubah ketika pengurus tersebut bersikap tegas sesuai dengan peraturan pondok pesantren tersebut.

## Daftar Pustaka

- Agustina, Fera. 2021. Kamtib Pondok Pesantren Padang Ati. Wawancara Pribadi.Pekalongan. 03 Mei.
- Ahmadi, Abu. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Alwi, B.Marjani. 2017. “Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya”. Yogyakarta: *Jurnal LenteraPendidikan*. No 2. Desember. XVI.
- Andy, Chandra. 2017. “Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat”. Medan : *Jurnal psychomutiar*.
- Arif, Armai. 2016. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Badiusman. 2018. “Pembinaan Disiplin Beribadah Santri di Pondok Pesantren Iqra’ Bareng-Bareng Balantai Kecamatan Kota XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Yogyakarta: *Jurnal Ruhama*. No. 1. Mei. II.
- Daryanto. 2016. *Belajar dan Mengajar* . Bandung : Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumentasi. 2021. Pondok Padang Ati. Pekalongan. 22 April.
- Ernawati, Ika. 2016. Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta : *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Farikhah, Mila Rosila. 2021. Pengurus Pondok Pesantren Padang Ati. Wawancara Pribadi.Pekalongan. 26 April.
- Fiara, Ana. 2019. “Analisis Faktor Penyebab Perilaku tidak Disiplin pada Siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh”. Aceh: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. No.1. Maret. IV.
- Fitri, Herawati. 2017. “Strategi Pembinaan Kemandirian dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Ibadah Al Baiad Surabaya” . Lampung: *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. No. 2. III.

- Fuad, Anis. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herimanto. 2018. “Peranan Pondok Pesantren dalam Mengatasi Kenakalan Remaja”. Surakarta : *Jurnal Pendidikan*.No 4 September.
- Ihsani, Nurul. 2018. Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. Jakarta : *Jurnal Iimiah Potensia*. No.1. 2018.
- Ilaina, Ruddat. 2019. “Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo”. Ponorogo : *Jurnal Astetik*. No. 2 Desember. III.
- Jihan, Syah Imas. 2018. Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela’ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat). Lamongan : *JCE (Journal of Childhood Education*. No. 2. Agustus. II.
- Kamelia, Talita Nadia. 2021. Pembimbing Kamar Pondok Pesantren Padang Ati. Wawancara Pribadi.Pekalongan. 03 Mei.
- Kasmiyati. 2016. “Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi”. Istawa: *Jurnal Pendidikan Islam*.No.1.
- Kebudayaan dan Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kholid, Junaidi. 2017. “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia”. Bogor: *Jurnal Pendidikan Islam*. No1.Desember. II.
- Khotimah, Khusnul. 2018. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Sholat Berjama’ah (Studi pada SMK N 1 Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2018)”.*Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kurniawan, Aditya Wisnu. 2018. *Budaya Tata Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi : CV Jejak.
- Madjid, Nurcholis. 2016. *Masyarakat Religius*. Jakarta : Paramida.

- Mahmulah, Risqi. 2021. Lurah Pondok Pesantren Padang Ati. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 28 April.
- Maula, Vina Rahmatul. 2021. Pengurus Pondok Pesantren Padang Ati. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 27 April.
- Maulidya, Norma. 2020. Pengurus Padang Ati Simbang Kulon Buaran. Wawancara Pribadi. Buaran. 20 Desember.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2018. "Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi". Surakarta: *Jurnal Kebudayaan Islam*. No 2. Juli. XII.
- Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Karakte Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Najiah, Nia. 2018. "Peranan Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Kananga Menes Pandeglang Banten". Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ningsih, Bekti Marga. 2018. "Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film". Grobogan : *Jurnal Pendidikan*. No 1. Oktober. I.
- Noer Hery. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Novan, Ardy W. 2017. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Nugroho, Wahyu. 2017. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagaman Remaja". Salatiga : *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. No1. Juni.
- Omeri, Nopan. 2017. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan". Jakarta: *Jurnal Manajer Pendidikan*. No 3.Juli. IX.
- Pendidikan Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pendidikan Nasional Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poebakawatja, Soegarda. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Prijodarminto, Suharsimi. 2017. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiaawi*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Purwanto, M Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Aulia. 2017. “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SDN 23 Pagi Palmerah Jakarta”. Jakarta : *Jurnal Perkotaan*. No 2. Desember. VIII.
- Rizkon, Akhmad. 2019. “Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santri Pondo Pesantren”. Lampung: *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. No.1. Oktober. IV.
- Rofiah, Malikatur. 2019. “Peran Pembimbing Kamar dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Rohmah, Kismi Ida. 2021. Pengurus Pondok Pesantren Padang Ati. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 14 April.
- Saifudin, Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sayyid, Muhammad Az-Za'balawi Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tarigan, Ernita Br. 2018. “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018”. Gebang : *Jurnal Tabularasa*. No 3. Desember.
- Tu'u, Tulus. 2018. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Grasido.
- Wabula, Cahyanti Dwi. 2018. “Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri”. Surakarta: *Jurnal Al-Ma'rifat*. No 2. Oktober. III.
- Waligito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.

Zainudin. 2018. *Seluk-beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zein, Muhammad. 2019. *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : AK Group.